

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri menempati posisi sentral di masyarakat perkotaan maupun di pedesaan dan merupakan dasar bagi peningkatan kemakmuran serta kemajuan. Industri merupakan jawaban bagi berbagai masalah tentang perekonomian. Sektor industri mempunyai peranan dan kedudukan yang penting dalam pembangunan ekonomi. Bahwa industri akan mampu menyediakan lapangan kerja dan salah satu sektor penyumbang devisa Negara (Raharjana, Desta T 2003). Industri Indonesia tidak bisa dilepaskan dengan industri tekstil. Dengan jumlah penduduk yang besar, penyerapan tenaga kerja serta devisa dari ekspor yang besar, industri tekstil wajib dijaga dan dipantau terus oleh pemerintah agar tetap eksis.

Salah satu industri tekstil adalah kain tenun, Peningkatan usaha kain tenun dapat mendukung dan menjadi kekuatan bagi Indonesia saat ini dalam menggerakkan perekonomian negara ke arah yang lebih baik. Keberadaan usaha kain tenun yang sebelumnya tidak diperhitungkan kini menjadi salah satu usaha yang berkembang dan mempunyai prospek dengan berbagai corak, motif dan variasi warna yang mencerminkan karakter lokal. Misalnya yang dikenal dengan kain atau kain songket dari Sumatera, kain tenun tapis dari Lampung atau kain gringsing dari Bali, dan kain botolan dari Lamongan. Sementara itu kain dengan motif khas daerah semakin berkembang secara nasional dan internasional.

Untuk mengetahui nilai ekspor kain tenun Indonesia dari tahun 2008 hingga tahun 2012 dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Perkembangan Nilai ekspor kain tenun di Indonesia tahun 2008-2012

Tahun	Nilai Ekspor (Juta US\$)
2008	54,24
2009	44,51
2010	47,20
2011	53,00
2012	60,00

Sumber : Badan Pusat Statistik (2012)

Dari tabel 1. dapat diketahui bahwa sektor industri kain tenun Indonesia menunjukkan adanya kenaikan jumlah nilai ekspor kain tenun meskipun pada tahun 2009 mengalami penurunan. Hal ini menjadi salah satu alasan bahwa permintaan kain tenun diluar semakin banyak, oleh karena itu situasi ini menjadikan bahwa usaha kain tenun bisa dipertimbangkan bahwa usaha tersebut mempunyai prospek yang baik.

Kabupaten Lamongan merupakan penghasil produk-produk unggulan yang cukup dikenal oleh masyarakat Jawa Timur khususnya. Untuk mengetahui produk-produk unggulan yang ada di Lamongan dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Produk-produk unggulan di Kabupaten Lamongan

NO	PRODUK UNGGULAN	ALAMAT
1.	Kain Tenun	Desa Parengan Kecamatan Maduran
2.	Batik Tulis	Desa Sendang Agung Kecamatan Paciran
3.	Wingko	Kecamatan Babat
4.	Border	Kecamatan Karangbinangun
5.	Konveksi	Kecamatan Babat
6.	Kopyah	Kecamatan Kalitengah
7.	Tikar Lipat	Kecamatan Lamongan
8.	Aneka Tas Anyaman	Kecamatan Tikung
9.	Anyaman Pandan	Kecamatan Bluluk
10.	Anyaman Bambu	Kecamatan Mantup
11.	Kapal Rakyat	Kecamatan Brondong

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lamongan (2012)

Pada tabel 2. Menunjukkan bahwa daerah sentra produksi kain tenun berada pada Desa Parengan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan. Berdasarkan observasi ke Desa Parengan, salah satu industri yang ada pada desa itu adalah industri kain tenun yang bernama UD. PARADILLA. Kain tenun ini merupakan produk asli Desa Parengan dan sudah menjadi ciri khas Desa Parengan karena banyak masyarakat Parengan dan sekitarnya menekuni sebagai pengrajin kain tenun. Perkembangan bahwa Desa Parengan menjadi sektor industri bisa dilihat pada tabel 3 tersebut.

Tabel 3. Perkembangan perusahaan industri di kecamatan Maduran Tahun 2007-2011.

	Desa/Kelurahan	2007	2008	2009	2010	2011
1.	Duriwetan	6	6	6	2	2
2.	Taji	3	3	3	1	1
3.	Brumbun	1	1	1	2	2
4.	Siwuran	3	3	3	-	-
5.	Pangean	5	5	5	2	2
6.	Gumantuk	1	1	2	-	-
7.	Ngayung	3	3	3	1	1
8.	Maduran	7	7	7	22	22
9.	Jangkusumo	2	2	3	1	1
10.	Parengan	38	38	38	48	48
11.	Pangkatrejo	8	8	8	5	5

Sumber: BPS Kota Lamongan 2011,diolah

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari tahun 2007-2011 Desa Parengan mengalami peningkatan sektor industri yang ada pada Tahun 2011 industri yang ada di Desa Parengan mempunyai 48 dengan rincian 20 industri kecil, 20 industri sedang, dan 1 industri besar.

Pada kenyataanya Desa Parengan telah meyumbang sumbagsi cukup besar terhadap Lamongan dan sekitarnya dengan memproduksi kain tenun tersebut. Sekarang sudah ada 30 unit industri kain tenun yang ada di Desa Parengan dan sudah mampu menyerap 3000 orang, yang awalnya hanya terdapat 3 pengusaha saja. Perubahan ini merupakan motifasi dari diri sendiri maupun orang yang ada disekitarnya dan lingkungannya. Sebelum adanya pertambahan jumlah pengusaha kain tenun masyarakat sekitar bekerja sebagai petani, karena pendapatan petani yang sedikit mengakibatkan masyarakat beralih haluan sebagai pekerja sambilan yaitu sebagai pengrajin dan bahkan sebagian ada yang sebagai pengusaha kain tenun.

Dalam keadaan seperti itu ada pengusaha kain tenun yang bernama Miftahul Khoiri selaku pemilik industri UD. PARADILLA melihat peluang-peluang untuk merubah haluan yang bertujuan untuk meneruskan dan mengembangkan bisnis keluarga. Dalam keadaan seperti itu Miftahul Khoiri mempunyai gagasan untuk bisa membangkitkan kembali usaha kain tenun dan kembali mengangkat nilai budaya yang mulai ditinggalkan, serta membangun kembali usaha yang pada saat itu merupakan tumpuan ekonomi keluarga dan masyarakat setempat. Sedangkan salah satu industri kain tenun yang ada di Kecamatan Maduran yang cukup berperan

menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat disekitar wilayah tersebut adalah UD. PARADILLA.

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan mengangkat judul “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Kain Tenun di Kabupaten Lamongan (Studi Kasus di UD. PARADILLA di Desa Parengan Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan).

1. 2. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana tingkat kelayakan usaha kain tenun di UD. PARADILLA ?
2. Bagaimana alternatif strategi yang sesuai dalam pengembangan usaha kain tenun di UD. PARADILLA ?

1. 3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil analisis kelayakan usaha kain tenun di UD. PARADILLA
2. Untuk mengetahui alternatif strategi yang sesuai dan bisa diterapkan dalam pengembangan usaha kain tenun di UD. PARADILLA.